

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018. Terdapat 120 sampel berdasarkan *purposive sampling*. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini untuk memberikan bukti secara empiris terkait pengaruh rotasi audit, audit tenur, ukuran perusahaan klien terhadap kualitas audit dengan fee audit sebagai variabel pemoderasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pengujian dalam penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rotasi Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit
2. Audit Tenur berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit
3. Ukuran Perusahaan Klien berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit
4. Fee Audit tidak dapat memoderasi pengaruh antara Rotasi Audit dengan Kualitas Audit
5. Fee Audit tidak dapat memoderasi pengaruh antara Audit Tenur dengan Kualitas Audit
6. Fee Audit tidak dapat memoderasi pengaruh antara Ukuran Perusahaan Klien dengan Kualitas Audit

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa saran untuk peneliti selanjutnya yang bertujuan agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik, diantaranya sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan objek perusahaan di sektor keuangan saja. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas jenis sampel yaitu menggunakan sektor lain di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menguji perusahaan sektor keuangan di Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan cakupan wilayah yang lebih luas seperti Malaysia dan Singapore.
3. Penelitian ini menggunakan variabel moderasi. Untuk penelitian selanjutnya bisa mencoba menggunakan variabel lain seperti intervening untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi.
4. Penelitian ini menggunakan akrual diskresioner sebagai proksi kualitas audit. Dalam praktiknya, kualitas audit tidak hanya diukur dengan kualitas laba. Sehingga, diharapkan penelitian selanjutnya bisa menggunakan proksi lain untuk kualitas audit agar dapat menjadi perbandingan dalam hasil pengujian.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman penelitian yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian yang bisa dijadikan sebagai

pertimbangan untuk penelitian selanjutnya sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih baik, diantaranya sebagai berikut:

1. Objek sampel yang dipilih hanya perusahaan sektor keuangan sehingga penelitian yang dihasilkan belum bisa dijadikan acuan untuk perusahaan lainnya.
2. Variabel kualitas audit menggunakan proksi akrual diskresioner yang hasilnya besar sehingga adanya ketimpangan data dengan variabel lain.
3. Penelitian ini jumlah datanya terbatas hanya menggunakan 120 perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2018.
4. Pada penelitian ini banyak data yang terjadi *outlier* sehingga membuat simpangan data jauh dari rata-rata dan mengurangi banyak sampel penelitian.